

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan dunia usaha di Indonesia khususnya dunia industri sangat pesat. Hal ini sejalan dengan perkembangan ekonomi dunia, di mana pada era globalisasi atau perdagangan bebas ini memberikan sejumlah dampak pada segala sektor, terutama pada dunia usaha. Saat ini dunia usaha dituntut untuk lebih memaksimalkan kegiatan usahanya untuk dapat menghasilkan suatu tujuan perusahaan yang diharapkan.

Tujuan utama perusahaan adalah mencari laba (*profit*), kelangsungan hidup (*continuity*) dan pertumbuhan (*growth*). Disamping itu juga ada tujuan-tujuan lain yang ingin dikejar oleh perusahaan seperti: perkembangan, prastise, servis, dan diterimanya lembaga dalam kehidupan masyarakat. Didalam mencapai tujuan tersebut perusahaan menetapkan langkah-langkah yang harus ditempuh, dan kemudian diambil suatu tindakan korektif yang mengarah pada tujuan organisasi pada perusahaan.

Untuk mengantisipasi persaingan yang semakin sengit dan kuat, perusahaan dituntut dapat bekerja lebih efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya seperti perencanaan biaya dan berbagai teknik lain yang dapat meningkatkan efektivitas usaha. Dengan demikian manajemen kas sangat perlu untuk diawasi dan dikontrol pelaksanaannya karena merupakan bagian terpenting dari suatu aktivitas perusahaan dalam proses pencapaian tujuan perusahaan tersebut.

Setiap operasional perusahaan terdapat peralatan-peralatan kecil yang memang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pekerjaan. Praktek kegiatan

sehari-hari yang dilakukan perusahaan seringkali terjadi pengeluaran-pengeluaran kecil yang tidak praktis jika digunakan cek seperti pengeluaran untuk membeli perangk, materai, biaya fotokopi, ongkos taksi, makanan kecil, teh dan kopi untuk tamu pimpinan dan sebagainya.

Kas Kecil adalah uang yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek. Dana kas kecil memiliki fungsi yang sangat penting bagi perusahaan untuk menunjang kelancaran aktivitas dari perusahaan, karena setiap pengeluaran yang relatif kecil tidak efektif jika dilakukan dengan menggunakan cek disebabkan penarikan cek membutuhkan waktu yang lama. Akan tetapi dengan adanya dana kas kecil semua pengeluaran tersebut dapat dilakukan dengan segera. Pengeluaran yang termasuk dalam dana kas kecil itu sifatnya pengeluaran rutin.

Kas merupakan harta yang paling lancar atau *likuid*, paling mudah diselewengkan. Untuk itu manajemen memerlukan suatu alat bantu yang dapat membantu meningkatkan fungsi pengendalian yang disebut pengendalian intern.

Pengendalian intern merupakan suatu teknik pengawasan yaitu pengawasan keseluruhan dari kegiatan operasi perusahaan, baik mengenai organisasinya maupun sistem atau cara-cara yang digunakan untuk menjalankan perusahaan dan juga alat-alat yang digunakan perusahaan. Adapun pengendalian yang baik, tidak menjamin tidak akan terjadi kesalahan dan penyelewengan dalam perusahaan, tetapi setidaknya akan mengurangi terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam batas-batas yang layak, sehingga apabila terjadi kesalahan dan kecurangan, hal ini dapat diketahui dan diatasi dengan cepat.

Adapun alasan penulis menguraikan tentang pengendalian intern dikarenakan pentingnya bagi kelangsungan kegiatan perusahaan. Tanpa pengendalian intern yang baik dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul untuk penulisan skripsi ini yaitu :**“Peranan pengendalian intern dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas kecil (studi kasus pada PT X)”**

1.2 Rumusan masalah

Perusahaan yang diteliti oleh penulis merupakan suatu perusahaan yang terus berkembang dan merupakan suatu perusahaan yang berpotensi untuk dapat bersaing dalam menghadapi persaingan bebas. Agar pimpinan perusahaan dapat mengarahkan dan mengendalikan perusahaannya, perusahaan harus memiliki suatu pengendalian intern yang memadai supaya perusahaan dapat melindungi dan mengamankan harta kekayaannya, meningkatkan efisiensi kerja dan mendorong ditaatinya kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh manajemen.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengendalian intern kas kecil yang dilakukan oleh PT X ?
2. Bagaimanakah pengelolaan kas kecil yang telah dilakukan pada PT X?
3. Bagaimanakah peranan pengendalian intern dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas kecil?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun maksud penelitian ini dilakukan adalah untuk memperoleh data mengenai pengendalian intern dan efektivitas pengelolaan kas kecil. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengendalian intern yang dilakukan pada PT X.
2. Untuk mengetahui pengelolaan kas kecil telah dilakukan secara efektif pada PT X.
3. Mengetahui peranan pengendalian intern dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas kecil.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek akademis

Sebagai bahan masukan dan bahan referensi sehingga dapat menerapkan perpaduan yang tepat antara praktik dan yang diperoleh dari bangku kuliah khususnya bidang sistem pengendalian intern kas kecil.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan menjadi referensi untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan pengendalian intern kas kecil.

3. Aspek praktis

Hasil simpulan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk melakukan perbaikan dari kelemahan-kelemahan pengendalian intern kas kecil.